

Analisis fundamental dalam penilaian saham PT. Permata Bank, Tbk pada saat pelaksanaan divestasi tahun 2004

Inne Tresnadewi Syamsuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=106894&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang valuasi harga saham untuk menentukan nilai wajar atas saham PT. Permatatabank, Tbk (Permatatabank) pada saat pemerintah melaksanakan divestasi atas kepemilikannya di Permatatabank kepada konsorsium Standard chartered - Astra Internasional (SC-AI). Nilai wajar merupakan harga saham yang mencerminkan ekspektasi investor di bursa, yang diperoleh dengan menggunakan beberapa model valuasi saham yang telah berkembang di literature keuangan, seperti Dividend discount Model, Price to Book Value (PBV), Price Earning Ration (PER), dan lainnya.

Tujuan dari tesis ini adalah untuk menilai nilai wajar saham Permata bank dengan menggunakan model valuasi PBV dan PER untuk menentukan apakah harga saham tersebut overvalued atau undervalued ketika divestasi pemerintah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober dan 8 Desember 2004 dibandingkan dengan harga rata-rata industri perbankan pada saat ini. Sebagai tambahan, tesis ini juga menilai apakah keputusan pemerintah untuk menjual kepemilikannya di Permatatabank kepada konsorsium SC-AI telah tepat.

Metodologi yang digunakan dalam tesis ini untuk memperoleh nilai wajar adalah analisis fundamental dengan pendekatan top-down, dimana analisis ini dimulai dengan menganalisa kondisi makroekonomi secara umum dan kemudian keadaan industri perbankan. Selanjutnya, analisis akan dilakukan pada kondisi fundamental Permatatabank dengan menganalisa data historis atas laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2003-2004. Data yang digunakan pada valuasi harga saham dengan model PBV dan PER adalah data laporan keuangan bulanan Permatatabank yang paling akhir (unaudited) sebelum pelaksanaan divestasi yaitu pada posisi September dan November 2004.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa harga saham Permatatabank pada saat pelaksanaan divestasi adalah overvalued. Berdasarkan model valuasi saham PBV, harga saham Permatatabank pada tanggal 14 Oktober dan 8 Desember 2004 masing-masing adalah 2,63X dan 2,93x. Sementara itu, rata-rata harga saham industri perbankan berdasarkan model valuasi PBV pada tanggal tersebut masing-masing adalah 2,43x dan 1,73x. Selanjutnya, berdasarkan model valuasi harga saham PER, harga saham Permatatabank pada tanggal 14 Oktober dan 8 Desember 2004 masing-masing adalah 11,88x dan 11,36x. Sementara itu, rata-rata harga saham industri berdasarkan model valuasi PER adalah 11,02x dan 8,16x. Dengan demikian, pemerintah telah mengambil keputusan yang tepat dalam menjual sahamnya di Permatatabank, karena harganya lebih tinggi dari nilai wajarnya. Sebagai penutup, analisis fundamental perusahaan sangat penting dalam melakukan keputusan investasi, terutama analisis keuangan perusahaan. Investor disarankan untuk melakukan analisis nilai wajar dari saham yang akan diinvestasi terhadap harga rata-rata industri untuk menentukan apakah harga saham tersebut undervalued atau overvalued.